

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

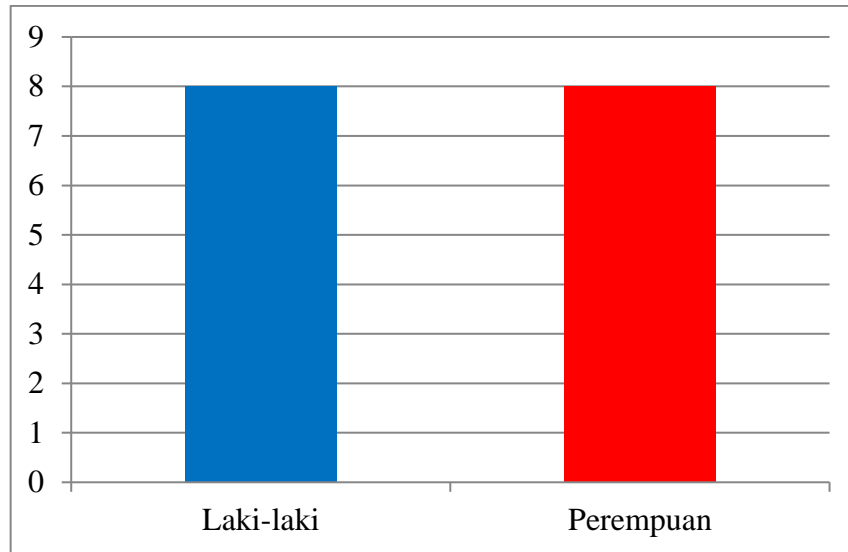
1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 13 Sesetan yang beralamat di Jalan Kresek No. 7, Banjar Suwung Batan Kendal, Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, memiliki tenaga kerja atau guru yang ada di SDN 13 Sesetan sebanyak 12 guru. Sekolah ini memiliki 15 ruangan dengan rincian delapan ruangan kelas, satu ruangan UKS, satu ruangan perpustakaan, satu ruangan kepala sekolah, satu ruangan guru, dua kamar mandi, dan satu kantin. Sekolah ini juga memiliki fasilitas seperti tiga buah tempat cuci tangan, satu buah Padmasana, satu buah Mushola, parkir kendaraan, dan lapangan olahraga. Jumlah seluruh siswa kelas II sebanyak 30 orang siswa tetapi jumlah yang diteliti hanya siswa yang mendapatkan persetujuan orang tua untuk dilakukan pemeriksaan pada saat pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat berjumlah 16 orang siswa yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

2. Karakteristik subyek penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 16 siswa untuk dilakukan pemeriksaan.

a. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan jumlah responden laki-laki dan perempuan kelas II SDN 13 Sesetan



Gambar 2 Karakteristik Siswa Kelas II SDN 13 Sesetan Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 2 menunjukkan bahwa siswa kelas II di SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar tahun 2019 memiliki jumlah siswa laki-laki sama dengan jumlah siswa perempuan yaitu sebanyak 8 siswa (50%).

3. Hasil penelitian berdasarkan variabel penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 16 responden kelas II SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar tahun 2019, tentang gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut serta nilai *OHI-S* ditampilkan pada table-tabel berikut:

- a. Persentase siswa kelas II yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut di SDN 13 Sesetan tahun 2019 dengan kriteria baik, cukup, dan kurang.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas II di SDN 13 Sesean Tahun 2019 yang Memiliki Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Kriteria Baik, Cukup, dan Kurang

No	Kriteria Tingkat Pengetahuan	Frekuensi siswa (F)	Persentase (%)
1	Baik	0	0
2	Cukup	10	62,5
3	Kurang	6	37,5
Jumlah		16	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa persentase siswa kelas II SDN 13 Sesean yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut tertinggi dengan kriteria cukup yaitu 62,5% (10 orang), dan tidak ada siswa yang memiliki kriteria baik pada tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

b. Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas II SDN 13 Sesean tahun 2019.

Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas II SDN 13 Sesean tahun 2019 berjumlah 16 responden adalah 57,26 yang termasuk dalam kriteria cukup.

c. Persentase siswa kelas II yang memiliki nilai *OHI-S* di SDN 13 Sesean tahun 2019 dengan kriteria baik, sedang, dan buruk.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas II di SDN 13 Sesean Tahun 2019 yang Memiliki Nilai *OHI-S* Dengan Kriteria Baik, Sedang, dan Buruk

No	Kriteria Kebersihan Gigi dan Mulut (<i>OHI-S</i>)	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Baik	11	68,75
2	Sedang	5	31,25
3	Buruk	0	0
Jumlah		16	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa persentase siswa kelas II SDN 13 Sesean memiliki nilai *OHI-S* tertinggi yaitu dengan kriteria baik yaitu 68,75% (11 orang), dan tidak ada siswa yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria buruk.

d. Rata-rata nilai *OHI-S* pada siswa kelas II SDN 13 Sesean tahun 2019

Rata-rata nilai *OHI-S* pada siswa kelas II SDN 13 Sesean tahun 2019 dengan jumlah responden sebanyak 16 siswa yaitu sebesar 0,97 termasuk dalam kriteria baik.

e. Rata-rata nilai *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas II SDN 13 Sesean tahun 2019.

Tabel 6
Rata-rata Nilai *OHI-S* Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas II SDN 13 Sesean Tahun 2019

No	Kriteria tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut	Jumlah responden	Nilai <i>OHI-S</i>	Rata-rata nilai <i>OHI-S</i>	Kriteria <i>OHI-S</i>
1	Baik	0	0	-	-
2	Cukup	10	5,82	0,58	Baik
3	Kurang	6	9,80	1,63	Sedang

Tabel 5 menunjukkan rata-rata nilai *OHI-S* terbesar yaitu 1,63 terdapat pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria kurang.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut serta nilai *OHI-S* pada siswa kelas II SDN 13 Sesetan tahun 2019 dianalisis sebagai berikut:

a. Data tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

1) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik adalah:

$$\frac{\sum \text{siswa yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$\frac{0}{16} \times 100\% = 0\%$$

Jadi, persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik yaitu sebesar 0%.

2) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria cukup adalah:

$$\frac{\sum \text{siswa yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$\frac{10}{16} \times 100\% = 62,5\%$$

Jadi, persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria cukup yaitu sebesar 62,5%.

3) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria kurang adalah:

$$\frac{\sum \text{siswa yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$\frac{6}{16} \times 100\% = 37,5\%$$

Jadi, persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria kurang yaitu sebesar 37,5%.

4) Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum \text{nilai tingkat pengetahuan semua responden}}{\sum \text{responden}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{916,2}{16} = 57,26 \text{ (cukup)}$$

Jadi, rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut siswa kelas II SDN 13 Sesetan pada tahun 2019 yaitu sebesar 57,26 yang termasuk dalam kriteria cukup.

b. Data nilai *OHI-S*.

1) Persentase siswa yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria baik.

$$\frac{\sum \text{siswa yang memiliki nilai } OHI-S \text{ dengan kriteria baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$\frac{11}{16} \times 100\% = 68,75\%$$

Jadi, persentase nilai *OHI-S* siswa kelas II SDN 13 Sesetan pada tahun 2019 dengan kriteria baik yaitu sebesar 68,75%.

2) Persentase siswa yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria sedang.

$$\frac{\sum \text{siswa yang memiliki nilai } OHI-S \text{ dengan kriteria sedang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$\frac{5}{16} \times 100\% = 31,25\%$$

Jadi, persentase nilai *OHI-S* siswa kelas II SDN 13 Sesetan pada tahun 2019 dengan kriteria sedang yaitu sebesar 31,25%.

3) Persentase siswa yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria buruk.

$$\frac{\sum \text{siswa yang memiliki nilai } OHI-S \text{ dengan kriteria buruk}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$\frac{0}{16} \times 100\% = 0\%$$

Jadi, persentase nilai *OHI-S* siswa kelas II SDN 13 Sesetan pada tahun 2019 dengan kriteria buruk yaitu sebesar 0%.

4) Rata-rata nilai *OHI-S*.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum \text{nilai } OHI-S \text{ semua responden}}{\sum \text{responden}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{15,62}{16} = 0,97 \text{ (baik)}$$

Jadi, rata-rata nilai *OHI-S* siswa kelas II SDN 13 Sesetan pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,97 yang termasuk dalam kriteria baik.

c. Rata-rata nilai *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.

1) Rata-rata nilai *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik.

$$\frac{\sum \text{nilai } OHI-S \text{ responden yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik}}{\sum \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik}}$$

Tidak terdapat siswa kelas II dengan kriteria baik pada tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sehingga, tidak ada rata-rata nilai *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut kriteria baik.

2) Rata-rata nilai *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria cukup.

$$\frac{\sum \text{nilai } OHI-S \text{ responden yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria cukup}}{\sum \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria cukup}}$$

$$= \frac{5,82}{10} = 0,58$$

Jadi, rata-rata nilai *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria cukup siswa kelas II SDN 13 Sasetan pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,58.

3) Rata-rata nilai *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria kurang.

$$\frac{\sum \text{nilai } OHI-S \text{ responden yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria kurang}}{\sum \text{responden yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria kurang}}$$

$$= \frac{9,80}{6} = 1,63$$

Jadi, rata-rata nilai *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria kurang siswa kelas II SDN 13 Sesean pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,63.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang persentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut serta nilai *OHI-S* pada siswa kelas II SDN 13 Sesean, Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2019, diketahui bahwa dari 16 siswa yang diteliti tidak terdapat siswa yang memiliki persentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik (0%), kriteria cukup yaitu 62,5% (10 siswa), dan kriteria kurang yaitu 37,5% (6 siswa). Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas II SDN 13 Sesean, Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2019 yaitu sebesar 57,26 yang termasuk dalam kriteria cukup. Tidak adanya siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria baik mungkin disebabkan siswa belum pernah mendapat penyuluhan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut karena data ini diambil dari survey awal program pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut dari Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar. Menurut Notoatmodjo (2005) dan Sulaimana (2010), menyatakan bahwa upaya untuk meningkatkan pengetahuan

adalah dengan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan yang diberikan berkelanjutan pada siswa Sekolah Dasar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut.

Hasil penelitian dari 16 siswa kelas II SDN 13 Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2019, menunjukkan persentase siswa yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria baik yaitu 68,75% (11 siswa), kriteria sedang yaitu 31,25% (5 siswa), dan tidak ada siswa yang memiliki persentase nilai *OHI-S* dengan kriteria buruk (0%). Rata-rata nilai *OHI-S* siswa kelas II SDN 13 Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan yaitu sebesar 0,97 dengan kriteria baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai *OHI-S* siswa sudah memenuhi target nasional (*OHI-S*) pada tahun 2020 yaitu $\leq 1,2$, sedangkan tingkat pengetahuannya hanya pada kategori cukup. Hal ini mungkin disebabkan pada saat pemeriksaan dilakukan pagi hari jam pelajaran pertama, mungkin saat itu siswa sudah menyikat gigi sebelum ke sekolah seperti yang dianjurkan pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, sehingga pada saat pemeriksaan keadaan kebersihan gigi dan mulut siswa masih dalam keadaan bersih. Hal ini mungkin terjadi karena pada saat di rumah anak diajarkan cara memelihara kebersihan gigi dan mulut oleh orang tuanya, sehingga akan menimbulkan rasa tanggung jawab pada diri anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Peranan orang tua dalam menerapkan disiplin dan tanggung jawab pada anak sangat berperan penting untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut. Menurut Dharmawati (2007), anak usia 6 sampai 12 tahun adalah anak usia sekolah, umumnya pada masa sekolah ini lebih mudah diasuh dibandingkan dengan masa sebelum sekolah. Rasa takut anak sudah menurun pada masa ini dan

perkembangan emosinya semakin mantap dan sudah bisa diajak bekerjasama. Menurut Putri, Herijulianti, dan Nurjannah (2010), untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut dapat dipengaruhi oleh menyikat gigi dan jenis makanan.

Hasil penelitian mengenai rata-rata nilai *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas II di SDN 13 Sasetan tahun 2019 dari 16 siswa, menunjukkan bahwa rata-rata nilai *OHI-S* siswa kelas II yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria cukup yaitu 0,58, dan yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria kurang yaitu 1,63. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan semakin kurang tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut maka rata-rata nilai *OHI-S* responden pun juga semakin buruk. Kemungkinan disebabkan karena siswa sudah mampu mengaplikasikan pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dalam kehidupan sehari-hari, ini tidak lepas dari peranan orang tua dalam menerapkan disiplin dan tanggung jawab memelihara kebersihan gigi dan mulut siswa. Hal ini mungkin disebabkan karena anak mencontoh perilaku orang tua dirumah dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Pada usia ini anak lebih cepat menirukan perilaku seseorang yang dilihatnya, termasuk dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut seperti menyikat gigi yang baik dan benar, atau mungkin berkaitan dengan pola asuh orang tua terhadap anaknya dalam hal menjaga kesehatan gigi dan mulut. Contohnya orang tua yang selalu mengajarkan dan mengingatkan anaknya untuk menyikat gigi pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur dengan begitu anak akan terus mengingat dan akan melakukan apa yang telah diajarkan orang tuanya. Menurut

Warni *dalam* Sulaimana (2010), perilaku yang didasari oleh pengetahuan yang benar akan bertahan lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan, termasuk pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi yang benar. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*). Menurut Sihite (2011), Penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut.